

**EKSISTENSI PRODUKSI TUSUK SATE SEBAGA PENOPANG
HIDUP PEREMPUAN DI DESA GRUJUGAN KIDUL
KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
DIAN SRI INDAH SARI
NIM.E20182007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
TAHUN 2023**

**EKSISTENSI PRODUKSI TUSUK SATE SEBAGA PENOPANG
HIDUP PEREMPUAN DI DESA GRUJUGAN KIDUL
KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Dian Sri Indah Sari
NIM: E20182007

Disetujui Pembimbing



Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si
NIP: 197509052005012003

**EKSISTENSI PRODUKSI TUSUK SATE SEBAGA PENOPANG
HIDUP PEREMPUAN DI DESA GRUJUGAN KIDUL
KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji diterima untuk memnuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 8 Juni 2023

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris



Muhammad Saiful Anam, M.Ag
NIP:197111142003121002



Ana Pratiwi, M.SA
NIP:198809232019032003

Anggota :

1. Dr.M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I
2. Dr.Nurul Widyawati I. R, S.Sos., M.S.i



Menyetujui

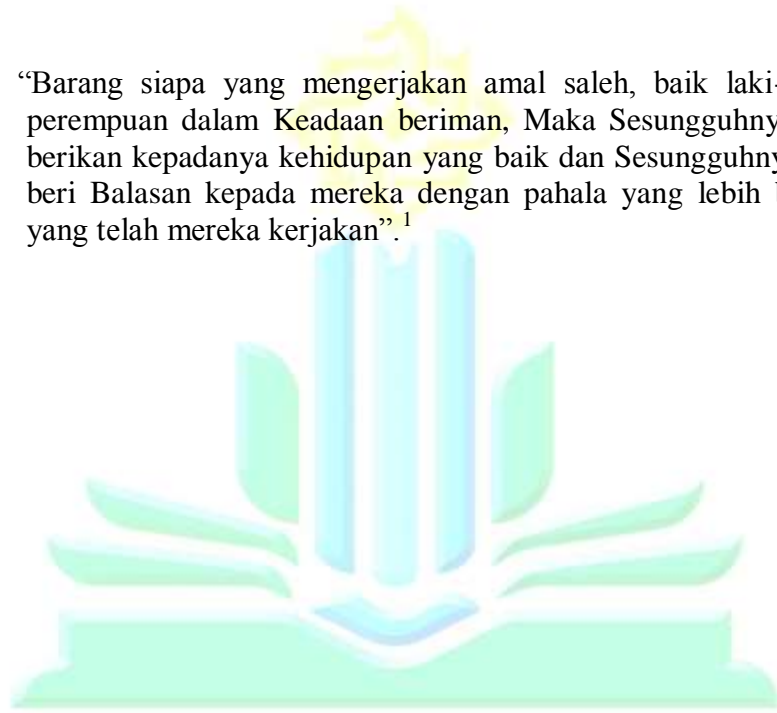
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهَا حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا
كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Surabaya:Al-Hidayah,2002)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat beserta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Eksistensi produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan di desa Grujungan Kidul Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso”**. Dan juga diajukan sebagai salah satu syarat diperolehnya gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang terlibat dalam skripsi ini dari langsung maupun tidak langsung atas terselesaikannya skripsi ini dan saya persembahkan untuk :

1. Untuk Ibu serta Bapakku yang tercinta, terima kasih atas kasih sayang yang begitu tulus dengan sepenuh hati, yang telah mendidik serta memberi motivasi dan doa-doa yang tiada hentinya untukku. Terima kasih banyak yang tiada batas sudah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan hidupku yang sangat berarti untuk menjadi orang sukses di masa depan semoga Bapak dan Ibu bangga terhadap Putri saya.
2. Keluarga besarku yang telah memberikan doa dukungan serta motivasi untuk selalu semangat mewujudkan cita- citaku.
3. Kepada para perempuan di Grujungan yang telah memenuhi data penelitian sehingga penelitian dapat terselesaikan.
4. Kepada segenap perangkat desa Grujungan yang telah mensupport proses penelitian ini.
5. Almamater saya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

yang telah membimbing peneliti sampai pada titik ini.

6. Kepada sahabat karib saya yang telah memberikan dukungan serta semangat pada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah dan Puji Syukur kepada Allah SWT. yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan Rahmat Hidayah serta Inayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selesainya dalam penyusunan skripsi ini tak terlepas dari keterlibatan pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas seluruh dukungan dan doa kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kelancaran penulisan skripsi ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam.
3. Bapak M. Saiful Anam, M.Ag selaku Dosen Pendamping Akademik
4. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
5. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I Selaku Kepala Prodi Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing, Terimakasih untuk kesabaran, keikhlasan serta waktu yang diberikan kepada saya, Ilmu yang sangat bermanfaat untuk saya, serta untuk bimbingannya selama proses penyelesaian tugas akhir saya.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang memberikan ilmu selama masa kuliah.
8. Terimakasih juga untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir saya ini.
9. Kepada Tim Penguji Sidang yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Peneliti menyadari bahwasannya skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kekurangan tentunya ada didalamnya. maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya kepada pembaca tentunya yang bersifat membangun dalam penyusunan skripsi yang lebih baik.

Semoga segala kebaikan yang sudah Bapak/Ibu diberikan kepada penulis semoga mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Peneliti mengucapkan terimakasih banyak, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat serta barokah, didunia dan diakhirat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Amin Allahumma Amin.

Jember, 11 April 2023

penulis

ABSTRAK

Dian Sri Indah Sari, Nurul Widiyawati Islami Rahayu : Eksistensi produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan di desa Grujugan Kidul Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

Kata Kunci : Eksistensi, Penopang hidup, Pendapatan

Era manispasi perempuan telah menjadi dalil bagi kaum wanita atau istri untuk bekerja atau melepaskan diri dari peranan perempuan sebagai ibu rumah tangga saja. Seorang perempuan dalam keluarga memiliki wewenang penuh dalam melakukan segala perbuatan atau tindakan untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

Fokus masalah yang akan peneliti lakukan dalam skripsi ini adalah : (1). Bagaimana eksistensi produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan di desa Grujugan Kidul?. (2). Apa saja faktor penghambat bagi para perempuan di desa Grujugan Kidul sebagai produsen tusuk sate dalam menopang hidup?.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah (1). Untuk mengetahui bagaimana eksistensi produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan di desa Grujugan Kidul. (2). Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat bagi para perempuan di desa Grujugan Kidul sebagai produsen tusuk sate dalam menopang hidup.

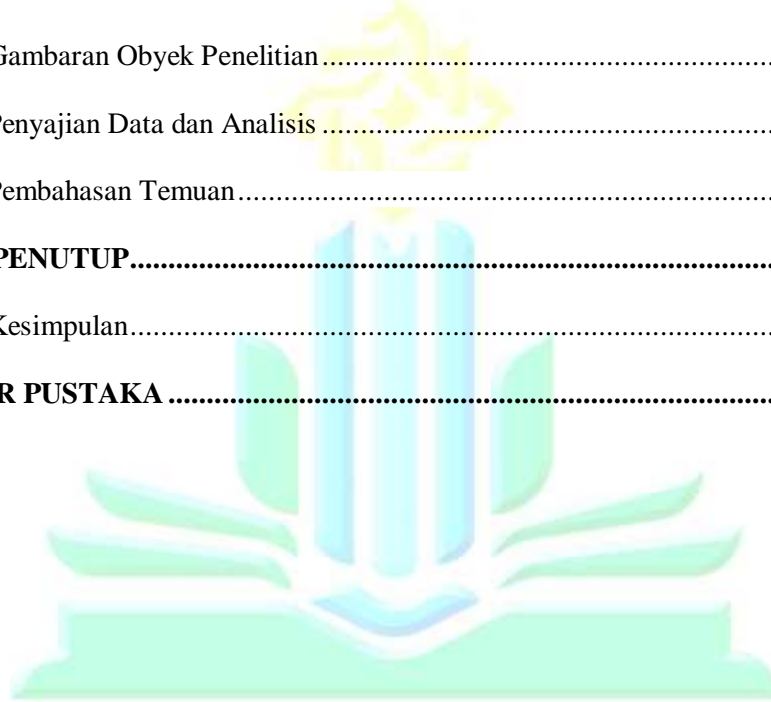
Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam analisis data penelitian menggunakan model analisis interaktif miles and huberman. Untuk pengecekan keabsahan data, penliti menggunakan triangulasi sumber.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan yakni : (1). Adanya eksistensi tusuk sate sangat berpengaruh dalam menopang hidup para perempuan di desa Grujugan Kidul. Dengan adanya eksistensi usaha tersebut dalam membantu menambah perekonomian keluarganya dan membantu suami untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. (2). Terdapat Faktor penghambat bagi para perempuan di desa Grujugan Kidul ini dalam melakukan sebuah usaha tusuk sate seperti kesehatan yang menurun, cuaca saat musim penghujan, juga tersitanya banyak waktu untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan lainnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian.....	34
D. Tekhnik Pengumpulan Data	35

E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	44
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	46
C. Pembahasan Temuan.....	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabulasi Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Desa Grujugan Kidul.....	45



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi merupakan sebuah tindakan yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. Seperti yang telah diketahui bahwa dalam mencukupi kebutuhan hidup, masyarakat sudah semestinya berusaha untuk bisa mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya,. Sudah tidak asing lagi bahwa fenomena kehidupan sehari-hari terdapat sebuah berbagai macam cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonominya, dengan berbagai profesi yang dilakukan masyarakat dalam memperoleh pendapatan.¹

Pendapatan merupakan unsur penting dalam perekonomian yang berperan dalam meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diterima dalam waktu tertentu sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi sewa upah, bunga, laba dan lain sebagainya. Sebagaimana pendapat tersebut, bahwa pendapatan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga masyarakat, oleh karenanya setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan disektor informal atau perdagangan, berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan

digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id

¹ Nurwino”Pembangunan Ekonomi Dalam Konsep Pembangunan Berkelanjutan,”Buleleng Mei 2011.<https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pembangunan-ekonomi-dalam->

untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sedapat mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan pendapatan keluarganya.²

Keluarga merupakan kesatuan masyarakat yang terkecil, keluarga terdiri dua orang atau lebih yang diantaranya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak³. Pada umumnya sebuah keluarga tersusun dari orang-orang yang saling berhubungan darah dan atau perkawinan meskipun tidak saling berbagi atap rumah, meja, makanan, uang bahkan emosi dan menjadi faktor untuk mendefinisikan sekelompok orang sebagai keluarga.

Sebuah keluarga mempunyai peran masing-masing yaitu ayah sebagai tulang punggung keluarga dan juga sebagai inti keluarga, perempuan sebagai ibu memiliki tanggung jawab pada ranah domestik karena perempuan bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Alasan peneliti mengangkat permasalahan ini karena lebih banyaknya perempuan atau istri-istri yang memilih untuk berkerja daripada berdiam di rumah menghabiskan waktu dengan pekerjaan rumah dan mengurus anak. Era manajemen perempuan telah menjadi dalil bagi kaum Wanita atau istri untuk bekerja atau melepaskan diri dari peranan perempuan sebagai ibu rumah tangga saja. Seorang perempuan dalam keluarga memiliki wewenang penuh dalam melakukan segala perbuatan atau tindakan untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Terlebih jika suami memiliki pekerjaan yang penghasilannya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka seorang perempuan sebagai istri ikut membantu

² Dede Hermanto, "Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji Pada PT.Nusantra Tropical Fram (NTF) Terhadap Pendapatan Keluarga di Kabupaten Lampung Timur", *Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI*/Volume XVIII no 2 (juli 2018)

³ Budi Sucahyono dan Yan Sumaryana, *sosiologi Wanita* (Jakarta: Frokx, 1999), h.40

untuk bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan keluarga.⁴

Pada desa Grujungan Kidul Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso ini terdapat suatu *home industry* berupa usaha tusuk sate yang dilakukan untuk membantu kebutuhan keluarga, usaha tersebut sudah berjalan sekitar 10 tahun. Usaha tusuk sate tersebut dijadikan usaha untung menompang hidup para perempuan grujungan kidul ini. Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian di desa grujungan kidul ini kerana pada desa ini terdapat fenomena dimana para perempuan bukan hanya berperanan dalam hal domestik tetapi juga berperanan dalam hal publik. Hal publik tersebut mengacu pada usaha tusuk sate ini, jadi peneliti tertarik untuk meneliti di desa tersebut. Selain itu alasan memilih desa grujungan sebagai tempat penelitian yakni para perempuan di desa grujungan ini lebih giat dibandingkan para perempuan desa lain. Selain itu produk tusuk sate yang dihasilkan juga lebih berkualitas.

Mengenai cara pembuatan tusuk sate ini terdapat cara yang modern dan cara manual. Untuk cara yang modern itu sendiri dikenalkan oleh satu brand mesin alat pembuat tusuk sate. Tetapi untuk para perempuan di grujungan kidul ini lebih memilih menggunakan cara yang manual meskipun kelebihan cara modern tersebut lebih cepat dan praktis dikarenakan keterbatasan biaya untuk pembelian mesin tersebut karena bisa dibilaang

⁴ Pudjiwati sujogyo, peranan Wanita dalam perkembangan masyarakat desa, (cet.jakarta: rajawali,1998)h 28

terlalu mahal dan juga hasil tusuk sate dari mesin tersebut kurang halus dibandingkan menggunakan cara manual.⁵

Untuk cara pembuatan tusuk sate menggunakan cara manual yaitu dengan alat seperti golok, pisau dan gergaji. Untuk cara pembuatannya sendiri yaitu, yang pertama pemotongan bambu. Langkah awal memotong bambu menjadi ukuran kecil yang dibutuhkan. Selanjutnya pembelahan bambu, pada tahap ini harus membelah bambu menjadi beberapa bagian supaya lebih mudah saat mengubahnya menjadi tusuk sate. Lalu langkah selanjutnya penipisan yaitu penipisan, penipisan ini dilakukan supaya ukuran bambu bisa disesuaikan. Langkah selanjutnya yaitu pembulatan, pada umumnya diameter bulatnya sebesar 1 mm sampai 4 mm. Selanjutnya yaitu, pada tahap ini menggunakan gergaji khusus untuk pemotongan tusuk sate. Untuk selanjutnya yaitu pengeringan, untuk langkah ini menggunakan sinar matahari untuk pengeringannya namun waktu yang dibutuhkan cukup lama untuk menyelesaikan tusuk sate. Namun jika cuaca mendung bisa menggunakan tungku untuk proses pengeringan. Terakhir yaitu penghalusan, penghalusan ini bisa dilakukan dengan penggosokan tusuk sate ke lantai sehingga menjadi halus. Mengenai pendapatannya menghasilkan kurang lebih 10 bungkus perhari. Harga per bungkus yaitu 4rb rupiah, jadi pendapatan yang diperoleh yaitu 40.000, dari pendapatan tersebut dikurangi biaya-biaya yaitu pembelian bambu seharga 20.000 perbatang bambu. Print kertas nama 200 rupiah/lembar, untuk 10 bungkus menghasilkan kurang lebih 2 lembar. Pembelian bungkus

⁵ Tolek, diwawancara oleh peneliti, bondowoso 20 januari 2022

tusuk sate seharga 8.000/rol. Mengenai pendapatan yang di peroleh selama sebulan yaitu $40.000 \times 30 = 1.200.000$

Dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan dengan mengambil judul “EKSISTENSI PRODUKSI TUSUK SATE SEBAGAI PENOPANG HIDUP PEREMPUAN DI DESA GRUJUGAN KIDUL KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut mak terdapat beberapa fokus penelitian yang akan dikaji sebagai berikut :

1. Bagaimana eksistensi produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan di desa Grujugan Kidul ?
2. Apa saja faktor penghambat bagi para perempuan di desa Grujugan Kidul sebagai produsen tusuk sate dalam menopang hidup ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan.

1. Untuk mengetahui bagaimana eksistensi produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan Grujugan Kidul

2. Untuk mengetahui bagaimana faktor penghambat bagi para perempuan di desa Grujungan Kidul sebagai produsen tusuk sate dalam menopang hidup

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya suatu penelitian akan lebih berguna apabila dapat dipergunakan oleh semua pihak. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan.

Manfaat penelitian berisi kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian realistik.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoris

- a. Diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan Ekonomi Syariah dan dapat menjadi rujukan bagi para pengelola lembaga Pendidikan.
- b. Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan kajian dengan tema yang terkait.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

a. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan sekaligus pengetahuan empirik dan praktis tentang penerapan keilmuan Ekonomi Syariah yang di dapatkan selama menjalani Studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Manfaat Bagi Pengusaha Tusuk Sate

Dapat meberikan informasi agar keberlangsungan usaha ini dapat bertahan dan maju.

c. Manfaat Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literature dari segenap karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai refensi kajian terdahulu bagi penelितain-penelitian di masa yang akan datang tentang pendapatan dari usaha sebagai pendapatan tambahan. Sekaligus dapat dijadikan kajian untuk melengkapi kepastakaan dan tambahan refensi kepastakaan bagi seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar

tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁶

Adapun tujuannya tidak lain adalah memudahkan para pembaca dalam memahami secara komprehensif terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yaitu sebagai berikut :

1. Definisi eksistensi

Eksistensi atau keberadaan dapat di artikan sebagai hadirnya atau sesuatu dalam kehidupan. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa eksistensi merupakan hadirnya sesuatu dalam kehidupan baik benda atau manusia menyangkut apa yang dialami.

2. Definisi produksi

Kegiatan mentransformasikan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*), tercakup semua aktifitas atau kegiatan menghasilkan barang dan jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau usaha untuk menghasilkan produksi tersebut.⁷

3. Definisi tusuk sate

Sebuah batang kayu atau metal yang digunakan untuk menyatukan makanan secara bersamaan.

digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id

⁶ Tim penyusun, pedoman penulisan karya tulis ilmiah,(jember : IAIN JEMBER,2020),51

⁷ Assoury, manajemen produksi, (jakarta: bumi aksara),2001

4. Definisi Pendapatan

Dalam analisa mikro ekonomi menurut Sadono Sukirno. Pendapatan pengusaha merupakan keuntungan dalam kegiatan perusahaan. Keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa upah dan bunga secara berurutan).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan yaitu dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁸ Adapun sistematika dari proposal ini yaitu sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah
- BAB II : Kajian kepustakaan meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.
- BAB III : Metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembahasan.

⁸ Ibid, 17

BAB IV : Penyajian data dan analisis meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V : Penutup meliputi kesimpulan dan saran yang merupakan bagian dari bab terakhir. Pada bab berisikan gambaran dari hasil yang didapatkan dari penelitian ini serta saran yang diberikan oleh peneliti terkait penelitian yang dilakukan.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat di lihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak di lakukan. Berangkat dari judul yang peneliti pilih, dalam hal ini terdapat beberapa penelitian terkait, diantaranya:

1. Skripsi oleh Meidy sayrani dengan judul “ strategi mempertahankan eksistensi rumah makan tradisional dalam menghadapi masuknya rumah makan modern di kota medan studi kasus pada rumah makan khas sibolga udah tanjong medan “. ⁹

Hasil penelitian tersebut yaitu Penerapan strategi persaingan dan strategi pemasaran dengan baik pada Rumah Makan Khas Sibolga Uda Tanjung Medan maka akan menghasilkan eksistensi pada rumah makan

⁹ Meidy sayrani”strategi mempertahankan eksistensi rumah makan tradisional dalam menghadapi masuknya rumah makan modern”,(skripsi : Universitas sumatera utara,2019)

ini seperti yang telah dikemukakan oleh Karl Jaspers (1985:119) jika usaha ini terus mempertahankan kekhasan dan keunikannya berupa sajian hidangan makanan tradisional dengan cita rasa masakan khas.

Persamaan penelitian tersebut sama sama membahas tentang eskistensi, sedangkan perbedaanya yang pada peneliti tersebut membahas tentang strategi mempertahankan eksistensi rumah makan sedangkan peneliti teliti mengenai usaha tusuk sate.

2. Skripsi oleh Muhammad Alvi Saputra dengan judul “ Eksistensi UMKM Era Market Peace “. ¹⁰

Hasil penelitian tersebut yaitu Pendapatan UMKM di pasar Tanah Abang secara offline dan online memiliki perbedaan pendapatan. Bahwa sebagian besar responden yang menggunakan sistem offline 64% memiliki pendapatan lebih dari 200.000.000 sedangkan untuk sistem online sebagian besar 33% berada di tingkat pendapatan 75.000.000-100.000.000. hal ini menunjukkan bahwa memang benar bahwa penggunaan sistem online berpengaruh pada pendapatan offline. Namun, dampak tersebut tidak sangat berpengaruh untuk menyebabkan para UMKM di tanah abang beralih untuk membuka toko online saja dan meninggalkan toko/pasar tanah abang itu sendiri. Jadi,dapat disimpulkan dari pendapatan yang terjadi ini memiliki dampak namun tidak menyebabkan para pedagangnya meninggalkan tokonya.

diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id

¹⁰ Muhammad alvi saputra”eksistensi umkm pada era peace”(skripsi: Fakultas Ekonomi Makasar 2019)

Persamaan sama sama membahas tentang eksistensi, sedangkan perbedaannya peneliti tersebut membahas tentang eksistensi umkm sedangkan peneliti teliti tentang usaha tsusk sate.

3. Skripsi oleh Puji Almaidah dengan judul “ Strategi Mempertahankan Usaha Bandeng Resto Sari Pak Kumis “. ¹¹

Hasil penelitian tersebut yaitu Upaya yang dilakukan dalam mempertahankan eksistensi Bandeng Presto Sari Rasa Pak Kumis ditinjau dari pelayanan yaitu melakukan pelayanan dengan ramah dan sopan.

Persamaan penelitian tersebut sama sama membahas tentang eksistensi, sedangkan perbedaannya peneliti tersebut membahas mengenai eksistensi resto sedangkan peneliti teliti mengenai sebuah usaha tusuk sate.

4. Skripsi oleh Nurnaningsih dengan judul “ Eksistensi budaya cempe kaneve (pertukaran seperangkat pakaian bayi) di masyarakat desa o’o kecamatan donggo kabupaten bima “. ¹²

Hasil penelitian tersebut yaitu 1. Budaya cempe kaneve ini sudah tidak dijalankan atau sudah punah di Desa O’o di sebabkan budaya ini tidak sesuai dengan langkah-langkah perjodohan dalam Islam. 2. Pemahaman masyarakat yang sudah memahami bahwa budaya cempe kaneve tidak sesuai dengan Isalam. Dan harus mereka tinggalkan. 3.

Zaman yang sudah maju dan juga tekhnologi semakin canggih membuat

¹¹ Puji almaidah”strategi mempertahankan usaha bandeng resto rasa pak kumis”(skripsi : Fakultas Ekonomi semarang 2020)

¹² Nurnaningsih”eksistensi budaya campe kaneve(pertukaran seperangkat pakaian bayi) di masyarakat desa kecamatan donggo kabupaten bima”,(skripsi:universitas muhammadiyah mataram,2020)

masyarakat banyak yang melanggar budaya ini dan menolak dilakukan perjodohan.

Persamaan peneliti sama sama membahas tentang eksistensi, sedangkan peneliti yang diteliti membahas tentang usaha tusuk sate.

5. Skripsi oleh Titi cahyaningrum dengan judul “ Eksistensi usaha bensin botol ditengah maraknya usaha pom mini dikelurahan seakaran kecamatan gunung pati semarang”.¹³

Hasil penelitian tersebut yaitu Penjual bensin botolan dengan pengusaha pom mini tetap menjalin interaksi antar sesama tetangga ataupun antar sesama penjual bensin eceran. Interaksi ini dilakukan untuk dapat menjalin hubungan resiprositas, sehingga penjual bensin botolan dan pengusaha pom mini dapat terus membuka usaha bensin eceran masing-masing.

Persamaan peneliti sama sama membahas tentang eksistensi, sedangkan perbedaannya peneliti teliti mengenai usaha tusuk sate.

6. Skripsi oleh Irfan Arrifianto dengan judul “ Eksistensi komunitas waroeng keroncong di kota semarang”.¹⁴

Hasil penelitian tersebut yaitu Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa eksistensi Komunitas Waroeng Keroncong terbentuk karena adanya proses kreativitas sebagai gaya berfikir mereka untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan

¹³ Titi cahyaningrum “eksistensi usaha pom bensin botol ditengah maraknya pom bensin mini dikelurahan seakaran gunung pati semarang”,(skripsi: fakultas ekonomi semarang,2020)

¹⁴ Irfan arrifianto hadi”eksistensi komunitas waroeng keroncong dikota semarang”,(skripsi,universitas negeri semarang,2020)

berinovasi dalam melestarikan, mengembangkan dan mempertahankan musik Keroncong. Mereka adalah wadah bagi semua masyarakat penggemar musik Keroncong khususnya masyarakat Kota Semarang untuk menyalurkan kecintaannya dengan musik Keroncong. Komunitas Waroeng Keroncong menjawab keresahan para penggemar musik Keroncong di Kota Semarang dengan mengadakan berbagai acara kegiatan.

Persamaan peneliti sama sama membahas mengenai eksistensi, sedangkan perbedaannya peneliti teliti mengenai usaha tusuk sate.

7. Skripsi oleh Muh Wahyu dengan judul “Eksistensi nilai nilai kebudayaan (studi fenomenologi masyarakat pulau barrang lombo kota makasar)”¹⁵

Hasil penelitian tersebut yaitu eksistensi nilai-nilai kebudayaan yang ada di Pulau Barrang Lombo masih tetap dibutuhkan keberadaannya dalam acara-acara tertentu yang biasa dilaksanakan dalam masyarakat Pulau Barrang Lombo seperti khataman Quran, Aqiqah, acara naik rumah, menggunakan perahu baru, *mappacing*, dan acara-acara kebesaran Islam contohnya maulid nabi. Kultur atau budaya, baik material maupun non-material, keduanya memainkan peran penting dalam menjaga solidaritas dalam kelompok masyarakat.

Persamaan peneliti sama sama membahas tentang eksistensi, sedangkan perbedaannya peneliti tersebut membahas mengenai nilai nilai budaya sedangkan peneliti teliti mengenai usaha tusuk sate.

¹⁵ Muh wahyu”eksistensi nilai nilai kebudayaan(studi fenomena masyarakat palau barang lombo makasar”,(skripsi,universitas makasar 2020)

8. Skripsi oleh Astilah dengan judul “Eksistensi usaha pengrajin batu gunung dalam peningkatan ekonomi masyarakat di desa”.¹⁶

Hasil penelitian tersebut yaitu Aktualisasi potensi-potensi usaha pengrajin batu gunung yang dilakukan masyarakat desa Allakkuang kabupaten Sidenreng Rappang sesuai dengan Ekonomi Islam karena setiap bentuk potensi-potensi usaha yang didirikan tidak lepas dari prinsip dasar ekonomi Islam yaitu, Tauhid, Adl, dan Al-Ta’awun dan sesuai dengan batasan-batasan syariah dalam berusaha yaitu masyir, asusila, ghahar, haram, ikhtiar, dan berbahaya.

Persamaan peneliti sama sama membahas tentang eksistensi, sedangkan perbedaannya yang peneliti tersebut membahas tentang eksistensi usaha pengrajin batu sedangkan peneliti teliti mengenai usaha tusuk sate.

9. Skripsi oleh Nisa Zahrotun dengan judul”Eksistensi pedagang pasar tradisional mleto Kelurahan klampis ngasem, kecamatan sukolilo, surabaya pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif teori tindakan max weber”.¹⁷

Hasil penelitian tersebut yaitu Eksistensi pedagang pasar tradisional Mleto di Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya pada masa pandemi COVID-19 sangatlah penting terutama untuk pembeli atau pengunjung dan pedagang. Alasannya karena lokasi

¹⁶ Astilah”eksistensi usaha pengrajin batu gunung dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa”,(skripsi,IAIN,parepare 2020)

¹⁷ Nita zahroton nisa”eksistensi pedagang pasar tradisional mleto keluaran klampis tindakan”,(skripsi: UIN SUNAN AMPEL,SURABAYA 2020)

pasar tradisional Mleto yang dekat dengan pemukiman warga Mleto dan harga barang yang di jual oleh pedagang juga murah dan relatif terjangkau. Oleh karenanya pasar tradisional Mleto di gunakan sebagai tempat rujukan untuk berbelanja oleh pembeli, meskipun masih adanya pandemi ini karena untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Persamaan peneliti sama sama membahs tentang eksistensi, sedangkan perbedaanya peneliti membahas tentang eksistensi pedagang pasar tradisional sedangkan peneliti teliti mengenai usaha tusuk sate.

10. Skripsi oleh Ahmad Muhlis dengan judul “Eksistensi tarian lulo di kec. Pakue kab. Kolaka utara sulawesi tenggara”.¹⁸

Hasil penelitian tersebut yaitu Eksistensi tari lulo yaitu seringnya ditemukan tari lulo diberbagai kegiatan masyarakat, adanya warisan nilai-nilai leluhur dan tari lulo sulit untuk dipisahkan dari acara masyarakat karena telah menjadi ajang silaturahmi, menjadi pemersatu bagi masyarakat Tolaki dan menyambut para tamu. Dapat dilihat bahwa tari lulo memiliki keselarasan dengan nilai-nilai ajaran Islam dan ada juga bertentangan dengan ajaran Islam.

Persamaan peneliti sama sama membahas tentang eksistensi, sedangkan perbedaannya yang peneliti tersebut membahas mengenai eksistensi tarian lulo sedangkan peneliti teliti mengenai usaha tusuk sate.

digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id

¹⁸ Ahmad muhlis”eksistensi tarian lulo di kec.pakue kab.sulawesi tenggara”,(skripsi,IAIN PAREPARE 2020)

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

JUDUL	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
Meidy sayrani (2019)	Penerapan strategi persaingan dan strategi pemasaran dengan baik pada Rumah Makan Khas Sibolga Uda Tanjung Medan maka akan menghasilkan eksistensi pada rumah makan ini seperti yang telah dikemukakan oleh Karl Jaspers (1985:119) jika usaha ini terus mempertahankan kekhasan dan keunikannya berupa sajian hidangan makanan tradisional dengan cita rasa masakan khas.	penelitian tersebut sama sama membahas tentang eskistensi,	peneliti tersebut membahas tentang strategi mempertahankan eksistensi rumah makan sedangkan peneliti teliti mengenai usaha tusuk sate.
Muhammad Alvi Saputra (2019)	Tanah Pendapatan UMKM di pasar Tanah Abang secara offline dan online memiliki perbedaan pendapatan. Namun, dampak tersebut tidak sangat berpengaruh untuk menyebabkan para UMKM di tanah abang beralih untuk membuka toko online saja dan meninggalkan toko/pasar abang itu sendiri. Jadi,dapat disimpulkan dari pendapatan yang terjadi ini memiliki dampak namun tidak menyebabkan para pedagangnya meninggalkan tokonya.	sama sama membahas tentang eksistensi,	peneliti tersebut membahas tentang eksistensi umkm sedangkan peneliti teliti tentang usaha tusuk sate
Puji Almaidah (2020)	Upaya yang dilakukan dalam mempertahankan eksistensi Bandeng	Sama sama membahas mengenai	peneliti tersebut membahas mengenai eksistensi

	Presto Sari Rasa Pak Kumis ditinjau dari pelayanan yaitu melakukan pelayanan dengan ramah dan sopan.	eksistensi	resto sedangkan peneliti teliti mengenai sebuah usaha tusuk sate.
Nurnaningsih (2020)	1. Budaya cempe kaneve ini sudah tidak dijalankan atau sudah punah di Desa O'o di sebabkan budaya ini tidak sesuai dengan langkah-langkah perjodohan dalam Islam. 2. Pemahaman masyarakat yang sudah memahami bahwa budaya cempe kaneve tidak sesuai dengan Islam. Dan harus mereka tinggalkan. 3. Zaman yang sudah maju dan juga teknologi semakin canggih membuat masyarakat banyak yang melanggar budaya ini dan menolak dilakukan perjodohan.	Sama sama membahas tentang eksistensi	Penelitian tersebut membahas eksistensi mengenai budaya sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai eksistensi sebuah usaha
Titi cahyaningrum (2020)	Penjual bensin botolan dengan pengusaha pom mini tetap menjalin interaksi antar sesama tetangga ataupun antar sesama penjual bensin eceran. Interaksi ini dilakukan untuk dapat menjalin hubungan resiprositas, sehingga penjual bensin botolan dan pengusaha pom mini dapat terus membuka usaha bensin eceran masing-masing	sama sama membahas tentang eksistensi	peneliti teliti mengenai usaha tusuk sate.
Irfan Arrifianto (2020)	eksistensi Komunitas Waroeng Keroncong terbentuk karena adanya proses kreativitas sebagai gaya berfikir mereka untuk mengembangkan	sama sama membahas mengenai eksistensi,	peneliti teliti mengenai usaha tusuk sate.

		<p>kemampuan berfikir dan berinovasi dalam melestarikan, mengembangkan dan mempertahankan musik Keroncong. Mereka adalah wadah bagi semua masyarakat penggemar musik Keroncong khususnya masyarakat Kota Semarang untuk menyalurkan kecintaannya dengan musik keroncong.</p>		
Muh (2020)	Wahyu	<p>bahwa eksistensi nilai-nilai kebudayaan yang ada di Pulau Barrang Lompo masih tetap dibutuhkan keberadaannya dalam acara-acara tertentu yang biasa dilaksanakan dalam masyarakat Pulau Barrang Lompo seperti khataman Quran, Aqiqah, acara naik rumah, menggunakan perahu baru, mappacking, dan acara-acara kebesaran islam contohnya maulid nabi. Kultur atau budaya, baik material maupun non material.</p>	<p>sama sama membahas tentang eksistensi,</p>	<p>teliti mengenai usaha tusuk sate</p>
Astilah (2020)		<p>aktualisasi potensi-potensi usaha pengrajin batu gunung yang dilakukan masyarakat desa Allakkuang kabupaten Sidenreng Rappang sesuai dengan Ekonomi Islam karena setiap bentuk potensi-potensi usaha yang didirikan tidak lepas dari prinsip dasar ekonomi Islam yaitu, Tauhid, Adl, dan Al-</p>	<p>sama sama membahas tentang eksistensi</p>	<p>membahas tentang eksistensi usaha pengrajin batu sedangkn peneliti teliti mengenai usaha tusuk sate.</p>

		Ta'awun dan sesuai dengan batasan-batasan syariah dalam berusaha yaitu masyir, asusila, ghahar, haram, ikhtiar, dan berbahaya		
Nisa Zahrotun (2020)		Eksistensi pedagang pasar tradisional Mleto di Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya pada masa pandemi COVID-19 sangatlah penting terutama untuk pembeli atau pengunjung dan pedagang. Alasannya karena lokasi pasar tradisional Mleto yang dekat dengan pemukiman warga Mleto dan harga barang yang di jual oleh pedagang juga murah dan relatif terjangkau. Oleh karenanya pasar tradisional mleto di gunakan sebagai tempat rujukan untuk berbelanja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	sama sama membahas tentang eksistensi	membahas tentang eksistensi pedagang pasar tradisional sedangkan peneliti teliti mengenai usaha tusuk sate.
Ahmad Muhlis (2020)		Eksistensi tari lulo yaitu seringnya ditemukan tari lulo diberbagai kegiatan masyarakat, adanya warisan nilai-nilai leluhur dan tari lulo sulit untuk dipisahkan dari acara masyarakat karena telah menjadi ajang silaturahmi, menjadi pemersatu bagi masyarakat Tolaki dan menyambut para tamu.	sama sama membahas tentang eksistensi	peneliti tersebut membahas mengenai eksistensi tarian lulo sedangkan peneliti teliti mengenai usaha tusuk sate.

Sumber : Penelitian Terdahulu

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan dalam akan semakin memperdalam pandangan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹⁹

1. Tinjauan tentang eksistensi produksi

a. Eksistensi

1) Pengertian Eksistensi

Dalam KBBI Eksistensi adalah hal berada atau keberadaan, Eksistensilisme merupakan aliran yang melihat manusia pada eksistensinya, yakni sejauh mana keberadaannya diakui oleh masyarakat sekitar, semakin diakui, maka semakin eksis ia. Aliran ini tidak memperhitungkan materi beserta atribut yang dimiliki seorang sebagai nilai kemanusiaan. Abraham maslow mengatakan bahwa, pengakuan tentang eksistensi sebagai kebutuhan tertinggi manusia, jauh melampaui kebutuhan rasa aman, kebutuhan sandang, pangan, dan papan.²⁰

Eksistensi bukan hanya berarti “ada” atau “berada” seperti “ada” atau “beradanya” barang lain, akan tetapi eksistensi sebagai pengertian khusus hanya untuk manusia, yakni berada secara khusus manusia. Manusia yang berada didalamnya itu sadar akan

¹⁹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, (IAIN Jember: 2020), 46

²⁰ Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 101.

dirinya sedang berada, berada didunia dan menghadapi dunia. Sebagai subjek yang menghadapi objek, bersatu dengan realitas sekitarnya.²¹

Setiap usaha tentunya ada kompetisi dan persaingan dalam mempertahankan eksistensi usaha yang di jalankannya. Dalam dunia bisnis dapat dikatakan bahwa tanpa adanya persaingan, bisnis akan sulit untuk dapat maju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan pula bahwa persaingan dalam berbisnis memberikan banyak perubahan positif dengan syarat persaingan disikapi dengan bijak. Hal itu karena tidak menutup kemungkinan adanya sikap yang bijak dari pelaku bisnis menghadapi persaingan dengan cara yang kurang baik atau curang. Dengan melakukan hal ini tentunya tidak akan memberikan perubahan positif yang berarti. Untuk itu, sebagai pelaku bisnis yang bijak dan menginginkan bisnisnya berjalan dengan lancar, sebaiknya hadapilah persaingan dengan bijak. Salah satu caranya adalah dengan terus memberikan usaha yang maksimal dengan mengembangkan bisnisnya. Mengingat manfaat persaingan dalam berbisnis ini sangat berpengaruh pada perkembangan bisnis yang dijalankan.

Eksistensi dalam kamus besar Indonesia ejaan disempurnakan berarti adanya, keberadaan. Dalam wikipedia bahasa indonesia ensiklopedia bebas menjelaskan eksistensi berasal

²¹ Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, hlm.103.

dari bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya keluar dan *sister* yang artinya tampil atau muncul, dijelaskan bahwa terdapat beberapa pengertian tentang eksistensi yaitu :

- 1) Eksistensi adalah apa yang ada
- 2) Eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas
- 3) Eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada
- 4) Eksistensi adalah kesempurnaan

Sedangkan menurut Abidin Zaenal dalam sinaga Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere* yang artinya keluar dari melampau atau mengatasi . Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan berhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasi potensi-potensinya.

Menurut Nadia Juli Indrani dalam Sinaga eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Istilah “hukuman” merupakan istilah umum dan konvensional yang mempunyai arti yang luas dan dapat berubah-ubah karena istilah itu dapat berkonotasi dengan bidang yang

cukup luas. Istilah tersebut tidak hanya sering digunakan dalam bidang hukum tetapi juga dalam istilah sehari-hari seperti di bidang moral, agama dan lain sebagainya.

Selanjutnya Sinaga menguraikan beberapa konsep tentang konsep eksistensi menurut pendapat ahli sebagai berikut :

- a) Ludwig Binswanger merupakan seorang psikiatri yang lahir pada tanggal 13 april 1881, di Kreuzlinge ia mendefinisikan analisis eksistensi sebagai analisis fenomologis tentang eksistensi manusia yang aktual. Tujuannya ialah rekonstruksi dunia pengalaman batin.
- b) Jean Paul Sartre sebagai seorang filosof dan penulis Prancis mendefinisikan, “eksistensi kita mendahului esensi kita”, kita memiliki pilihan bagaimana kita ingin menjalani hidup kita dan membentuk serta menentukan siapa diri kita. Esensi manusia adalah kebebasan manusia, di mana hal yang ada di alam semesta ini. Kita sebagai manusia masing-masing telah memiliki “modal” yang beraneka ragam, namun tetap memiliki kebersamaan tugas untuk membentuk diri kita sendiri.

b. Produksi

1) Pengertian Produksi

Produksi merupakan kegiatan utama dalam suatu industri, tanpa adanya kegiatan produksi maka bahan baku tidak akan bisa diolah menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah dalam

kegunaannya. Maka dari itu diperlukan kegiatan produksi untuk mengolah bahan mentah dan bahan setengah jadi menjadi suatu barang jadi yang dapat dinikmati oleh masyarakat banyak.

Produksi adalah suatu proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah. Input dapat terdiri dari barang atau jasa yang digunakan dalam proses produksi. Orang yang melakukan kegiatan produksi ialah seorang produsen. Setiap produsen pastinya memproduksi barang dan jasa yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat luas²².

Produksi mempunyai arti yaitu semua kegiatan yang meningkatkan nilai guna (utility) suatu benda. Ini dapat berupa mengubah bentuk bahan mentah atau bahan setengah jadi menjadi barang baru yang memiliki nilai guna dalam penggunaannya. Setelah barang tersebut jadi, kemudian dipasarkan atau didisbusikan kepada konsumen guna untuk mendapatkan tingkat keuntungan bagi produsen dan kepuasan bagi konsumen.

Menyebutkan bahwa produksi adalah kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu barang. Untuk manfaat tersebut, diperlukan bahan-bahan yang disebut dengan faktor produksi. Sesuai dengan asumsi bahwa faktor produksi bersifat jarang maka faktor-faktor produksi tersebut harus dikombinasikan secara baik

diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id

²² Sri Adiningsih, *Ekonomi Mikro*, (yogyakarta:1991), hlm.3

atau efisien. Secara umum, faktor produksi digolongkan menjadi faktor tenaga kerja dan faktor produksi modal²³.

2) Faktor-Faktor Produksi

Produksi adalah suatu proses untuk mengolah faktor produksi menjadi suatu produk. Produksi dijalankan dengan menggabungkan atau mengombinasikan faktor-faktor produksi dalam suatu unit usaha atau industri. Faktor produksi mencakup tenaga, alam dengan segala isinya dan modal. Tanpa adanya faktor produksi maka kegiatan darai produksi tersebut tidak akan bisa berjalan atau dengan kata lain bahan baku tidak bisa diproduksi atau diubah menjadi barang jadi. Jadi setiap kegiatan produksi membutuhkan faktor-faktor produksi yang menunjang jalannya kegiatan produksi tersebut²⁴.

Selain proses produksi mempunyai landasan teknis, yang dalam teori ekonomi disebut faktor produksi. Faktor produksi adalah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output (kombinasi) penggunaan input. Setiap produsen mempunyai suatu faktor produksi untuk “pabriknya”. Jumlah produksi yang berbeda-beda dengan sendirinya akan memerlukan berbagai faktor produksi dalam jumlah yang berbeda-beda juga. Disamping itu, untuk satu tingkat produksi tertentu tertentu dapat pula digunakan gabungan faktor produksi

²³ Soeharno, *Teori Mikro Ekonomi*. Yogyakarta : C.V Andi Offset (Penerbit Andi), 2007,hlm,4.

²⁴ Marusi Djojodipuro, *Pengantar Ekonomi Untuk Perencanaan*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)),1994,hlm,50.

yang berbeda. Dengan membandingkan berbagai gabungan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan sejumlah barang tertentu dapatlah ditentukan gabungan faktor produksi yang paling ekonomis untuk memproduksi sejumlah barang²⁵

2. Pendapatan

a. Pengertian pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk gaji, upah, sewa, ongkos, dan laba²⁶. Pendapatan juga dimaksudkan sebagai keseluruhan hasil yang diterima oleh masyarakat baik secara individu maupun secara berkelompok yang merupakan balas jasa dari faktor-faktor produksi yang dimiliki, misalnya berupa upah, bunga, modal, sewa tanah dan sebagainya atau merupakan hasil proses produksi selama waktu tertentu.²⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan yaitu tujuan akhir dari setiap usaha yang dilakukan dimana besar kecilnya pendapatan yang dicapai tergantung pada bidang usaha yang dijalankan, keterampilan tenaga kerja serta modal yang dimiliki.

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah

digilib.unikhu.ac.id | digilib.unikhu.ac.id | digilib.unikhu.ac.id | digilib.unikhu.ac.id | digilib.unikhu.ac.id | digilib.unikhu.ac.id

²⁵ Rianto dan Amalia, Teori Mikro Ekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional,(Jakarta:Prenadamedia Group),2010,hlm,167.

²⁶ BN. Marbun, Kamus Manajemen,(Jakarta: Pustaka sinar harapan,2003),hlm.230

²⁷ Joso Hardjono dan Soeranto, Ekonomi Produksi, hlm.13.

tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari hasil sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relative rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula.²⁸

b. Jenis-jenis pendapatan

Macam-macam pendapatan yaitu :²⁹

1) Pendapatan permanen (*permanent income*)

Pendapatan permanen adalah tingkat pendapatan rata-rata yang disepakati atau diharapkan dalam jangka panjang. Sumber pendapatan ini berasal dari pendapatan upah/gaji (*expected labour income*) dan non upah/non gaji (*expected income from assets*).

2) Pendapatan relative (*relatif income*)

Teori ini adalah pendapatan relatif (*relative income hypothesis, disingkat RIH*) yang dikembangkan oleh James Duessenberry. Kendatipun mengakui pengaruh dominan pendapatan terhadap konsumsi, teori ini lebih memperhatikan aspek psikologis rumah tangga dalam menghadapi perubahan

²⁸ Soekartawi, faktor-faktor produksi, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 123

²⁹ Pratama Raharja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Mikro (Jakarta: lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), hlm. 68

pendapatan disposibel dalam jangka pendek akan berbeda dibanding dalam jangka panjang. Perbedaan ini pun dipengaruhi oleh jenis perubahan pendapatan yang dialami.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut :³⁰

1) Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah aoutput. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.

2) Tenaga kerja

Tenaga kerja bukan berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Akan tetapi juga meliputi keahlian dan keterampilan yang mereka miliki dari segi keahlian dan pendidikan tenaga kerja dibedakan menjadi dua golongan yaitu:³¹

- a) Tenaga kerja kasar merupakan tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau rendah tingkat pendidikannya.
- b) Tenaga kerja terampil merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja seperti tukang

kayu.

³⁰ Gesty Romaito, 2017. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha industri makanan khas di Kota Tebing Tinggi”, dalam jurnal Fekon, Vol.4,No 1, hal.624

³¹ Afzalur Rahman, Doktrin Ekonomi Islam, (Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Wakaf,1995),hlm.248

3) Lama usaha

Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktifitasnya.

d. Pengertian Peningkatan Pendapatan

Peningkatan Pendapatan adalah proses, perbuatan cara meningkatkan usaha dan sebagainya. Jadi peningkatan usaha sehingga penerima pendapatan seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu lebih tinggi. Dengan kata lain, pendapatan yang diperoleh seseorang lebih tinggi dari sebelumnya.³²

Adapun indikator tingkat pendapatan antara lain:³³

1) Upah dan sewa

Pendapatan rumah tangga ditentukan oleh tingkat upah sebagai penerimaan faktor produksi tenaga kerja. Nilai sewa tanah sebagai penerimaan dari penguasaan aset produktif lahan pertanian.

Dengan demikian tingkat pendapatan rumah tangga pedesaan sangat dipengaruhi oleh tingkat penguasaan faktor produksi.

2) Keuntungan

Keuntungan adalah selisih lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan. Jika keuntungan dari hasil penjualan tinggi maka pendapatan akan meningkat.

³² Umi Chulsum, Kamus Besar Bahasa Indonesia

³³ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Mikro (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 929

3) Keahlian (*skill*)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Semakin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan semakin tinggi, karena itu gaji atau upahnya makin tinggi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang dilakukan penelitian ini adalah penelitian kualitatif sedangkan pengertian kualitatif ini sendiri adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan yang dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan data yang deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dan data tersebut bersifat nyata. Menurut Moloeg deskriptif dalam penelitian dilakukan dalam beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jaman. Kedua, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan dari banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola yang dinilai.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang diasumsikan terjadi masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti dilaksanakan di Desa Grujungan Kidul sebagai pembuat tusuk sate.

³⁴ Lexy J Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya Offerst, 2009) 4

C. Subyek Penelitian

Subyek yang terdapat pada penelitian kualitatif yaitu merupakan informan yang dibutuhkan untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini diperlukan adanya data-data yang terkait, maka untuk mendukung data yang diperoleh oleh peneliti dilakukan pencarian dan pengumpulan data yang berasal dari informan dengan menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai objek atau situasi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan para pembuat tusuk sate dan pengepul tusuk sate sebagai informan dalam penelitian ini. Kriteria informan yang diambil peneliti berdasarkan lama informan dalam melakukan usaha tusuk sate. Adapun informan-informan tersebut sebagai berikut :

1. Ibu Sofi (sebagai pembuat tusuk sate)
2. Ibu Ri (sebagai pembuat tusuk sate)
3. Ibu Nur (sebagai pembuat tusuk sate)
4. Ibu Is (sebagai pembuat tusuk sate)
5. Ibu Lut (sebagai pembuat tusuk sate)
6. Ibu Lis (sebagai pembuat tusuk sate)
7. Ibu Hasim (sebagai pembuat tusuk sate)
8. Ibu Munir (sebagai tusuk sate)
9. Ibu Ningsih (sebagai pengepul tusuk sate)

10. Ibu Hotim (sebagai pengepul tusuk sate)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala, fenomena, obyek yang diteliti. Peneliti dalam pengamatan saat melakukan penelitian di lapangan akan memperhatikan beberapa hal diantaranya pelaku, kegiatan, benda benda atau alat alat, peristiwa, perasaan, tujuan, tuang dan waktu terhadap objek yang teliti.³⁵

2. Wawancara

Menurut Sudjana wawancara adalah proses pengumpulan data atau informan melalui tatap muka antar pihak penanya (*Interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*Interviewee*). Dengan demikian wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab, wawancara dalam penelitian kualitatif

³⁵ Ibid

sifatnya mendalam karena ingin mengksplorasi informasi secara holistoc dan jelas dari informasi.³⁶

Wawancara dibagi menjadi beberapa macam, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Dalam melakukan wawancara peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh dengan cara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disediakan.

b. Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya yaitu untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta atas pendapatnya.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah berupa garis besar dari permasalahan yang hendak ditanyakan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya peneliti menyampaikan pertanyaan-

³⁶ Sugiono, Metode penelitian kualitatif, Kulitatif, R&D (Bandung: Alfabeta,2009) 130

pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan akan timbul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari narasumber yang cukup luas.

Dalam wawancara ini peneliti akan memperoleh data berupa :

- a. Untuk mengetahui bagaimana eksistensi produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan di desa Grujugan Kidul
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat bagi para perempuan di desa Grujugan Kidul sebagai produsen tusuk sate dalam menopang hidup

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, penelitian juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi peraturan, kebijakan.

Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar patung, film, dan lain lain. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun data yang diperoleh dari bahan dokumentasi adalah :

- a. Sejarah singkat Desa Grujugan Kidul
- b. Kondisi geografis Desa Grujugan Kidul
- c. Kondisi perekonomian Desa Grujugan Kidul
- d. Kondisi sosial budaya Desa Grujugan Kidul
- e. Dokumentasi lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis obyek pembahasan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sistensa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif miles and Hubberrman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif meerupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus.³⁷

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berikut penjelasan analisis model interaktif Miles dan Hubermam.

³⁷ Mattew B, Milles, dan A.Michael Hubberman, Analisis data Kualitatif, terj. Tjetjep Roehendi Rohimi (Jakarta : UI pers, 2014), 20

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah kegiatan pengumpulan data tahap awal yang dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sesuai dengan data materi, observasi dilakukan saat para ibu ibu melakukan pembuatan usaha tusuk sate di desa Grujugan Kidul. Wawancara dialukan dengan menggunakan pedoman yang telah disediakan oleh peneliti. Dokumentasi diperoleh saat para ibu-ibu melakukan pembuatan usaha tusuk sate.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa dengan reduksi data peneliti dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam melalui seleksi yang ketat, memlaui ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan satu pola yang lebih luas.

Kegiatan yang dilakukan peneliti saat mereduksi data yang peneliti merangkum data, memilah dan memilih data-data yang terkait dengan materi, media dari hasil observasi dan wawancara dengan informan yang menjadi subyek penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan data yang sudah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberi adanya

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data dan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Peneliti menyajikan data yang telah diperoleh terkait dengan perolehan pendapatan penjualan melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dalam bentuk data.

Tahap ini peneliti menyajikan data-data yang berkaitan dengan sistem perolehan pendapatan penjualan usaha tusuk sate yang dilakukan oleh kaum perempuan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang disajikan, pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan, dan memeriksa hasil yang telah diperoleh dalam penelitian.

Peneliti melakukan kesimpulan berdasarkan temuan data-data yang telah didapat peneliti dari data yang sudah disajikan tentang sistem perolehan pendapatan tambahan keluarga usaha tusuk sate yang dilakukan oleh kaum perempuan.

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan

menggunakan teknik-teknik keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode penelitian, teori), pembahasan oleh teman sejawat analisis kasus lain.³⁸

Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan tehnik triangulasi. Triangulasi adalah tehnik yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tehnik triangulasi yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah triangulasi sumber dan metode. Karena berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Langkah yang akan dilakukan dengan triangulasi sumber adalah penelitian akan membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya. Sedangkan triangulasi metode yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Tahap-tahap penelitian tersebut yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra adalah tahap dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di

³⁸ Ibid, 15

lapangan, maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian sehingga prestasi.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti terlebih dahulu harus memilih lapangan atau lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Lapangan atau lokasi yang dipilih peneliti yaitu desa Grujugan Kidul sebagai tempat pembuatan tusuk sate.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan penjajakan dan meneliti lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

d. Memilih informan

Tahap ini peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu situasi dan kondisi di lapangan dengan maksud untuk mendapatkan data melalui wawancara ataupun dokumentasi yang diperlukan pada saat melakukan penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semuanya selesai dari mulai rancangan penelitian sehingga memelih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum tujuan ke lapangan yakni mulai menyiapkan buku catatan, kertas, dan lain sebagainya.

1) Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi

2) Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian.

Pada tahap ini pula peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepda dosen pembimbing karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggungjawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat Desa Grujugan Kidul

Sejak berdirinya Desa Grujugan Kidul ada 6 (enam) kepala Desa yang memimpin Desa, mulai dari nama pak kalebhun, pak tinggi dan sesuai regulasi terbaru di wilayah Kabupaten Bondowoso dengan sebutan Kepala Desa. Berikut nama-nama Kepala Desa Grujugan Kidul Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Nama Kepala Desa Grujugan Kidul

No	Nama	Tahun
1.	Asmoro	1926-1963
2.	Hanaki Karyo Diputro	1963-1989
3.	Saiful Bahri	1990-1963
4.	Abdl Rauf	2000-2014
5.	M.Nawawi Shiddiq	2015-2020
6.	Tofan Firdaus	2021-Sekarang

Sumber : dokumentasi profil Desa Grujugan Kidul

2. Kondisi Geografis

Secara clustur Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso Desa Grujugan Kidul termasuk dalam Clustur pedesaan. Letak Desa Grujugan Kidul sangat strategis, termasuk salah satu wilayah yang berada dalam pemerintahan Kecamatan Grujugan. Letak Desa Grujugan Kidul yang berdekatan dengan pemerintah Kabupaten Bondowoso tepatnya 7 km ke arah selatan Kabupaten Bondowoso.

Desa Grujugan Kidul secara administrasi terbagi menjadi 6 (enam) Dusun yakni : Dusun Krajan, Dusun Krajan1, Dusun Krajan2,

Dusun Suko Sumber, Dusun Karang Rejo1 dan Dusun Karang Rejo2. Dengan batas sebagai berikut : sebelah utara berbatasan dengan Desa Kejawan, sebelah timur Desa Jambesari, sebelah selatan Desa Pejagan, dan sebelah barat Desa Taman. Secara keseluruhan luas Desa Grujugan Kidul adalah \pm 285,6 ha

3. Keadaan Sosial Budaya

a. Kependudukan

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintah Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total 6034 jiwa. Dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3042 jiwa, sedangkan berjenis kelamin perempuan berjumlah 2992 jiwa.

b. Mata pencaharian Pokok

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Grujugan Kidul dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti : petani, buruh tani, PNS/TNI/POLRI, karyawan swasta, pedagang, wiraswasta, pensiunan, buruh bangunan/tukang, peternak.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Grujugan Kidul

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase dari total jumlah penduduk
1.	Petani	755	12,50 %
2.	Buruh tani	1870	30,99 %
3.	PNS/TNI/POLRI	16	0,30 %
4.	Karyawan Swasta	30	0,50 %
5.	Pedagang	120	1,98 %
6.	Wirasaha	26	0,43 %
7.	Pensiun	7	0,11 %
8.	Tukang Bangunan	40	0,66 %

9.	Peternak	12	0,19 %
10.	Lain-lain/ tidak tetap	735	12,18 %

Sumber : Dari data survey potensi ekonomi Desa Grujugan Kidul, Juli 2021

Dengan demikian dari data tersebut menunjukkan bahwa warga masyarakat di Desa Grujugan Kidul memiliki alternatif pekerjaan selain sektor buruh tani dan petani. Setidaknya karena kondisi lahan pertanian mereka sangat tergantung dengan curah hujan alami. Di sisi lain, air irigasi yang ada tidak dapat mencukupi untuk kebutuhan lahan pertanian di Desa Grujugan Kidul secara keseluruhan terutama ketika musim kemarau. Sehingga mereka pun dituntut untuk mencari alternatif pekerjaan lain.

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang telah dianalisa data yang telah digunakan, sehingga dari data yang dianalisa tersebut dihasilkan suatu kesimpulan. Peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang usaha tusuk sate di Grujugan Kidul, dengan fenomena data yang telah diperoleh dilapangan dan setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan yakni dari data yang khusus ke data yang umum, pada akhirnya sampai pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif untuk dijadikan sebuah laporan.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam

penelitian ini. Berikut hasil penelitian dari Eksistensi Produksi Tusuk Sate Sebagai Penopang Hidup Perempuan di Desa Grujugan Kidul.

1. Eksistensi produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan di Desa Grujugan kidul

Berikut hasil wawancara bersama para pembuat tusuk sate di Desa Grujugan Kidul yang peneliti wawancara.

Subjek utama yang peneliti wawancara yang pertama Ibu Sofi sebagai pembuat tusuk sate di Desa Grujugan Kidul. Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada ibu Sofi berdasarkan rumusan masalah pertama dan berikut hasil wawancara yang telah peneliti peroleh :

“saya bekerja tusuk sate ini sekitar 6 tahunan. Iya, usaha ini dapat menopang hidup saya untuk menambah pendapatan. Alasan saya berkerja tusuk sate ini ya karena tidak ada pekerjaan lain. Dan juga ingin membantu perekonomian keluarga saya, usaha ini tidak memakan modal yang banyak karena hanya memanfaatkan bambu yang ada di desa. Penghasilan saya membuat tusuk sate ini dalam sebulan sekitar ±1.000000. tidak suami saya tidak ikut membantu karena suami saya bekerja diladang. Iya dengan adanya tusuk sate ini sangat membantu perekonomian di keluarga saya.”³⁹

Hasil wawancara selanjutnya oleh ibu Ri mengatakan bahwa :

“saya bekerja tusuk sate ini sekitar 7 tahunan. Iya usaha ini menopang hidup saya. Alasan saya karena tidak memiliki sumber penghasilan lain selain membuat usaha tusuk sate ini. Penghasilan yang saya dapatkan melalui usaha ini sekitar ±700.000. tidak karena saya sudah tidak mempunyai suami. Alhamdulillah dengan adanya usaha tusuk sate ini membantu saya untuk memperoleh pendapatan”⁴⁰.

Dari hasil wawancara pada dua narasumber diatas didapatkan para narasumber tersebut telah lama melakukan usaha tusuk sate untuk menopang

³⁹ Sofi, Wawancara, 25 Oktober 2022

⁴⁰ Ri, Wawancara, 25 Oktober 2022

hidup. Meskipun tanpa bantuan dari suami untuk melakukan usaha tusuk sate ini, mereka tetap dapat mendapatkan tambahan pendapatan.

Hasil wawancara berikutnya oleh ibu Nur juga mengatakan bahwa :

“ sekitar 9 tahunan saya bekerja tusuk sate ini. Iya, menopang hidup saya untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Alasan saya kerja tusuk sate ini karena suami saya kerja hanya seorang petani yang hasilnya tidak diperoleh setiap hari. untuk makan ya hasil dari tusuk sate ini dibantu anak saya juga. Kadang saya juga jadi buruh tani tapi itu kalau ada orang nyuruh, ya kalau tidak ada kerja tusuk sate ini. Kira-kira penghasilan saya sekitar ±850.000. suami saya hanya pembantu motong bambunya saja, karena suami saya juga berkerja sebagai tukang bangunan jadi kesian kalau masih membantu saya membuat tusuk sate. Menurut saya usaha tusuk sate ini cukup meningkatkan dan membantu perekonomian keluarga saya⁴¹.

Menurut hasil wawancara ibu Is mengatakan bahwa :

“berapa lama ya kira-kira, sekitar 9 tahunan saya berkerja tusuk sate ini. Sangat membantu mendapatkan pendapatan untuk keluarga. Alasan saya karena suami saya tidak berpenghasilan. Ya bukannya tidak berpenghasilan. Suami saya kan petani, bertaninya pun menanam padi untu dimakan. Jadi tidak bisa diambil setiap hari, suami saya juga guru ngaji setahun sekali dapat dari pemerintah itupun kalau dapat, jadi saya kerja tusuk sate ini untuk belanja tiap harinya. Untuk pengasilan saya kira-kira sebulan ±750.000. suami saya tidak ikut berkerja kalau tusuk sate ini, tetapi kadang juga membantu menyerut bambu. Alhamdulillah tusuk sate ini cukup membantu perekonomian keluarga saya setiap harinya⁴².

Menurut ibu Lut mengatakan bahwa :

“saya bekerja tusuk sate ini sudah lumayan lama sekitar 10 tahunan. Iya dapat menopang hidup saya. Alasan saya karena ikut membantu mencukupi kebutuhan keluarga saya, suami saya cuma bekerja buruh tani juga terkadang kuli bangunan. Semua pekerjaan kalau suami saya dikerjakan. Saya juga kadang jadi buruh panen cabe kalau sudah musim. Penghasilan saya kira-kira ±850.000. suami saya ikut membantu sedikit-sedikit. Alhamdulillah ada tusuk sate sangat membantu perekonomian keluarga saya⁴³.

⁴¹ Nur, Wawancara, 25 Oktober 2022

⁴² Is, Wawancara, 25 Oktober 2022

⁴³ Lut, Wawancara, 25 Oktober 2022

Hasil wawancara dari ibu Lis mengatakann bahwa :

“kira-kira berapa lama yaa sekitarann 10 tahunan. Iya untuk menopang hidup saya untuk mendapatkan tambahan. Alasan saya karena suami saya cuma seorang petani yang hasilnya tidak bisa diperoleh setiap hari. Suami saya juga ternak kambing, jadi setiap hari kerjanya abil rmpud diladang. Ya untuk makan dari hasil tusuk sate ini, kadang saya juga disuruh orang metik sembako kalau tidak yang menyuruh ya tetep kerja tusuk sate ini. Penghasilan saya kira-kira ± 750.000. Suami saya tidak ikut membantu tusuk sate ini, tapi ikut bantu kadang kadang saja tapi keseringan tidak bantu. Beruntung ada tusuk sate ini cukup lah untuk belanja setiap hari. Cukup membantu untuk perekonomian saya⁴⁴.

Hasil wawancara oleh ibu Munir mengatakan bahwa :

“Sekitaran 10 tahunan. Iya meopang hidup saya. Alasan saya kerja reyeng ini ya untuk kebutuhan setiap hari. Suami saya cuma seorang petani juga ternak sapi, perkerjaan setiap harinya yaa cuma ke sawah ngurus pagi sambil ambil rumput untuk makanan sapi. Saya juga dibantu anak saya kalau sudah libur sekolah saja tidak setiap hari kasian masih sekolah juga, anak saya yang lain sudah berkeluarga jarang ikut membantu saya. Penghasilan saya kira-kira ± 950.000. suami saya kadang kadang membantu kalau sudah tidak ke sawah, paling cuma bantu sedikit bantu menyerut bambu selebihnya saya kerjakan sendiri. Alhamdulillah perkerjaan ini sangat membantu saya meningkatkan perekonomian keluarga saya, cukup untuk belanja setiap hari⁴⁵.

Hasil wawancara berikutnya yaitu ibu Hasim mengatakan bahwa :

“Saya bekerja tusuk sate ini sekitar 8 tahunan. Iya tusuk sate ini menopang hidup saya. Alasan saya bekerja tusuk sate ini yaa karena untuk mendapatkan tambahan pendapatan. Alasan saya kerja tusuk sate ini karena suami saya sakit-sakitan jadi tidak sepenghasilan dulu, suami saya kerja serabutan apa saja dikerjakan kala ada yang nyuruuu kesawah suami langsgn kerjakan. Penghasilan saya kira-kira ± 750.000. kalau suami saya tidak ikut membantu pekerjaan ini, kadang juga membantu potong bambu dan menyerut bambu hanya beberapa kali saja. Alahamdulillah pekerjaan tusuk sate ini cukup meningkat perekonomian keluarga saya tiap harinya⁴⁶.

⁴⁴ Lis, Wawancara, 25 Oktober 2022

⁴⁵ Munir, Wawancara, 25 Oktober 2022

⁴⁶ Hasim, Wawancara, 25 Oktober 2022

Dari hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas, didapatkan bahwa para narasumber melakukan usaha tusuk sate ini untuk membantu para suami untuk meningkatkan pendapatan. Para suami beberapa narasumber di atas dapat dikatakan belum memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karenanya para narasumber di atas melakukan usaha tusuk sate ini untuk menopang hidup.

Hasil wawancara berikutnya oleh ibu Ningsih mengatakan bahwa :

“Saya kerja tusuk sate ini sekitar 10 tahunan. Iya pekerjaan ini menopang hidup saya. Alasan saya kerja tusuk sate ini untuk membantu suami saya. Alhamdulillahnya suami saya sekarang sudah memiliki pekerjaan yang pendapatannya bisa dibilang cukup untuk keluarga. Kira-kira penghasilan saya \pm 1000000. suami saya tidak ikut membantu tusuk sate, tapi kadang kadang juga ikut membantu, suami saya menjadi penjual genteng dan petani juga. Kasian kalau masih membantu saya membuat tusuk sate. Selama saya kerja membuat tusuk sate ini alhamdulillah perekonomian saya meningkat cukup untu kebutuhan keluarga saya⁴⁷ .

Dari hasil wawancara ibu Hotim mengatakan bahwa :

“sekitar 10 tahunan saya bekerja tusuk sate ini. Iya pekerjaan ini menopang hidup saya. Alasan saya kerja tusuk sate ini karena tidak ada pekerjaan lain selain ibu menjadi ibu rumah tangga, suami saya hanya bekerja sebagai tukang kuli bangunan kadang kerjanya merantau keluar kota. Penghasilan saya \pm 1000000. suami saya kuli bangunan berangkat pagi pulang sore, jadi malamnya istirahat tidak ikut membantu membuat tusuk sate. Terkadang masih membantu saya kalau tidak capek. Alhamdulillah pekerjaan ini meningkatkan pendapatan saya⁴⁸ .

digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id

⁴⁷ Ningsih, Wawancara, 25 Oktober 2022

⁴⁸ Hotim, Wawancara, 25 Oktober 2022

Dari hasil wawancara diatas, didapatkan bahwa para narasumber melakukan usaha tusuk sate ini tidak lain untuk membantu suami mendapatkan penghasilan tambahan. Meskipun dapat dikatakan pendapatan para suami cukup untuk mencukupi kehidupan keluarga, tetapi para narasumber tetap melakukan usaha ini untuk menopang hidup.

2. Apa saja faktor penghambat produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan didesa grujugan kidul kecamatan grujugan kabupaten bondowoso

Peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga adalah membantu keluarga agar lebih berdaya, sehingga tidak hanya dapat kemampuan dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya, tetapi juga kemampuan ekonominya. Di masa kini, peran perempuan dalam bidang perekonomian di indonesia amatlah besar. Tanpa berbicara skala besar dalam makro ekonomi, peran perempuan dalam mikro ekonomi hingga ekonomi rumah tangga sudah tidak dapat diragukan lagi. Meskipun demikian, ternyata masih banyak batu sandungan yang menghambat peran perempuan dalam menjalankan perekonomian keluarga dan masyarakat.

Seperti halnya yang terjadi pada para perempuan di desa Grujugan Kidul ini dimana mereka mengalami beberapa kendala dalam melakukan perannya untuk menopang hidup melalui usaha tusuk sate.

Hasil wawancara oleh ibu Munir mengatakan bahwa :

diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id

“Penghambat saya melakukan usaha tusuk sate ini karena saya sudah tua tenaga saya tidak kuat lagi apalagi kelamaan duduk tumit saya sering sakit sedikit-sedikit saya harus istirahat.”⁴⁹

Hal serupa juga di katakan oleh ibu Ri bahwa :

“Penghambatnya saya kalau sudah sakit. Sering sakit pinggang, sudah tua jadi mau tidak mau harus istirahat. Jadinya tusuk sate tidak cepat selesai.”⁵⁰

Hal senada juga di katakan oleh ibu Sofi bahwa :

“Penghambatnya saya sering ngantuk. Kalau yang lain seharian kerja buat tusuk sate ada juga yang sampai tengah malam, kalau saya habis magrib sudah tidak kuat melek.”⁵¹

Hal yang sama juga di katakan oleh ibu Nur bahwa :

“Penghambat yang saya alami tidak boleh terlalu capek. Saya juga sering pusing jadi kerja tusuk sate ini bisa dilalukan semampunya saya, kalau sudah merasa gak enak badan tidak dilanjutkan lagi.”⁵²

Hasil wawancara dari empat narasumber diatas didapatkan kendala tusuk sate selanjutnya yaitu keadaan fisik yang tidak memungkinkan. Saat fisik sudah tidak fit maka melakukan pekerjaan apapun akan terasa tidak nyaman.

Selanjutnya wawancara oleh ibu Ningsih mengatakan bahwa :

“Penghambat saya ini yaa kalau musim hujan. Karena tusuk satenya ini harus di jemur biar serutannya bagus dan juga harus kering.”⁵³

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa musim penghujan menjadi kendala yang cukup berpengaruh dalam pembuatan tusuk sate.

⁴⁹ Munir, Wawancara, 25 Oktober 2022

⁵⁰ Ri, Wawancara, 25 Oktober 2022

⁵¹ Sofi, Wawancara, 25 Oktober 2022

⁵² Nur, Wawancara, 25 Oktober 2022

⁵³ Ningsih, Wawancara, 25 Oktober 2022

Seperti hasil wawancara oleh ibu Hotim mengatakan bahwa :

“Penghambat saya melakukan usaha tusuk sate ini, saya juga menjaga cucu karena ibunya berkerja part time di pabrik triplek, jadi lebih lengket ke saya setiap harinya.”⁵⁴

Wawancara dari narasumber di atas dapat menyita waktu untuk membuat tusuk sate.

Selanjutnya hasil wawancara dari ibu Lut bahwa :

“Penghambatnya saya membuat tusuk sate ini karena saya masih punya anak kecil kadang sudah tidak bolehin saya kerja dulu kalau sudah rewel. Jadi pekerjaan saya sedikit terganggu.”⁵⁵

Seperti halnya yang dikatakan oleh ibu Lis bahwa:

“Penghambat saya ya saya masih punya anak kecil yang masih aktif-aktifnya. Jadi menguras waktu saya apalagi pas lagi rewel-rewelnya mengganggu saya apalagi baru bisa belajar jalan tidak bisa di tinggal sembarangan.”⁵⁶

Dari hasil wawancara narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan anak rewel dapat menyita waktu untuk membuat tusuk sate. Selain itu pekerjaan ini harus menggunakan alat tajam seperti pisau jadi diperlukan pengawasan saat ada anak kecil.

Selanjutnya wawancara oleh ibu Hasim bahwa :

“Penghambatnya saya waktu terbagi karena lebih sering memotong rumput di sawah untuk makanan sapi.”⁵⁷

Seperti halnya yang dikatakan oleh ibu Is bahwa :

“Penghambat saya karena saya masih kerja sampingan seperti melakukan buruh cabe dan yang lainnya.”⁵⁸

⁵⁴ Hotim, Wawancara, 25 Oktober 2022

⁵⁵ Lut, Wawancara, 25 Oktober 2022

⁵⁶ Lis, Wawancara, 25 Oktober 2022

⁵⁷ Hasim, Wawancara, 25 Oktober 2022

⁵⁸ Is, Wawancara, 25 Oktober 2022

Dari hasil wawancara narasumber menjadi kendala dan menyita waktu untuk membuat tusuk sate karena masih bekerja di sawah.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber di atas didapatkan tanggung jawab besar yang dipikul oleh seorang perempuan di dalam keluarga menuntut kesiapan dan kesanggupan dari si perempuan untuk menjalankannya. Namun munculnya konsep diri perempuan membuat para kaum perempuan harus siap dan sanggup menerima tanggung jawab besar tersebut. Keharusan yang terjadi lebih terlihat sebagai suatu pemaksaan terhadap diri perempuan karena itu adalah sesuatu yang mutlak menjadi tanggung jawab perempuan.

Untuk kehidupan ekonomi bagi masyarakat rujukan bukan hal yang baru apalagi ayah dan ibu sama-sama merasa bertanggung jawab terhadap kelangsungan ekonomi rumah tangganya. Idealnya seorang suami lah yang bertanggung jawab penuh dalam memenuhi kebutuhan keluarganya termasuk juga dalam pemasok pendapatan keluarga yang karena ia berstatus sebagai kepala keluarga. Namun pada kenyataannya para istri dan anggota keluarga lainnya juga ikut membantu tentunya sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Peran kerja yang diambil oleh perempuan secara langsung berhubungan dengan kontribusi perempuan perempuan dalam ekonomi keluarga. Fungsi ekonomi mmergang peranan penting dalam keluarga karena merupakan faktor dasar menunjang kebutuhann fisik keluarga. Partisipasi perepa dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang

besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya dibidang ekonomi. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan penghasilan dari hasil kerjanya. Pendapatan pekerja perempuan yang diperolehnya dapat di kontribusikan untuk pendapatan keluarga. Bekerja dapat diartikan setiap tenaga jasmani maupun akal yang dikeluarkan manusia dalam kegiatan perekonomian sesuai dengan syariah yang bertujuan mendapatkan penghasilan dan penghidupan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan yang sudah dianalisis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah disesuaikan antara kajian teori dengan fenomena yang ada dilapangan, maka darinya dapat dijelaskan secara berlanjut tentang penelitian yang disesuaikan dengan sistematika pembahasan berdasarkan dengan rumusan masalah dan disesuaikan dengan kondisi lapangan mengenai “Eksistensi produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan di Desa Grujugan Kidul Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso” dapat disajikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Eksistensi produksi tusuk sebagai penopang hidup perempuan di Desa Grujugan Kidul

Masyarakat modern saat ini mempunyai tuntutan kebutuhan ekonomi yang banyak, kondisi perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin naik ditambah pendapatan keluarga yang cenderung tidak menetap akan berdampak pada terganggunya kestabilan perekonomian pada sebuah keluarga. Oleh

karenannya, dibutuhkan lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian tersebut.

Seperti teori Sjaifirah dan Prasanti mengenai eksistensi, eksistensi di artikan sebagai keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh ada atau tidak adanya kita. Dengan maksud eksistensi ada atau tidak adanya kita biasanya dijadikan sebagai acuan pembuktian diri bahwa kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat berguna dan mendapat nilai yang baik dimata orang lain.

Dari teori tersebut sesuai dengan keadaan di Desa Grujugan Kidul ini dimana ada eksistensi sebuah usaha tusuk sate yang berpengaruh dalam perekonomian keluarga. Usaha tersebut dilakukan oleh para perempuan untuk menopang hidupnya. Kegiatan para perempuan yang ikut serta dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga dan juga pengurus rumah tangga, sehingga dikatakan bahwa para perempuan mempunyai peran tambahan didalam keluarga. Para perempuan dari keluarga yang berpenghasilan rendah umumnya melakukan prean tambahan karena tuntunan hidup dari keluarga, meskipun suami berkewajiban sebgai pencari nafkah yang utama dalam keluarga hal ini tidak menutup kemungkinan bagi para istri sebagai penambah penghasilan keluarga.

Fakta dilapangan seorang perempuan yang berusaha ingin memperoleh penghasilan untuk memenuhi ekonomi keluarga hal tersebut sesuai teori dari Sajogyo yang mengatakan bawa ibu yang berusaha

memperoleh pekerjaan disebabkan adanya kemauan ibu untuk mandiri di bidang ekonomi yaitu berusaha membiyai kebutuhan hidupnya dan bagi kebutuhan orang lain yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga dikarenakan pendapatan suami yang rendah dan tuntutan kebutuhan ekonomi yang tinggi.

Maka dari itu fokus permasalahan tentang bagaimana eksistensi produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan di Desa Grujungan Kidul Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso sesuai dengan teori yang ada dan hal ini juga sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Oleh karena itu mengani adanya eksistensi sebuah usaha tusuk sate yang dilakukan oleh para perempuan di Desa Grujungan Kidul ini cukup berpengaruh untuk menopang hidup para perempuan di Desa Grujungan Kidul.

2. Faktor pengambat bagi bagi para perempuan di Desa Grujungan Kidul sebagai produsen tusuk sate dalam menopang hidup

Bedasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan pada para perempuan di Desa Grujungan Kidul dalam menopang hidup melalui adanya eksistensi tusuk sate ini terdapat beberapa hal penghambat yang terjadi, seperti kesehatan para perempuan yang tidak stabil. Saat kesehatan mulai menurun dalam melakukan pekerjaan juga tidak maksimal. Karena kesehatan yang pertama. Selain hal penghambat tersebut, juga terdapat hal penghambat lainnya seperti, waktu yang tersita

karena terdapat banyak pekerjaan-pekerjaan lain. Selain itu juga saat musim penghujan, tusuk sate yang terbuat dari bambu tersebut tidak kering dalam sehari maka akan mempengaruhi hasil dari tusuk sate. Karena cuaca yang panas menjadi hal penting dalam adanya usaha ini.

Menurut fakta yang terjadi di lapangan tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa faktor penghambat adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu.⁵⁹



digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id

⁵⁹ <https://repository.unair.ac.id/99866/4/4.%20BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf> diakses pada 19 November 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai eksistensi produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan di Desa Grujuan Kidul Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso sebagai berikut :

1. Adanya eksistensi tusuk sate sangat berpengaruh dalam menopang hidup para perempuan di Desa Grujungan Kidul. Dengan adanya eksistensi usaha tersebut dalam membantu menambah perekonomian keluarganya dan membantu suami untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.
2. Terdapat faktor penghambat bagi para perempuan di Desa Grujungan Kidul ini dalam melakukan sebuah usaha tusuk sate seperti kesehatan yang menurun, cuaca saat musim penghujan, juga tersitanya banyak waktu untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan lainnya.

B. Saran

Berlandaskan deskripsi penelitian dan kesimpulan, maka pada akhir penulisan ini penulis memberikan beberapa saran yang berkemungkinan dapat dijadikan pertimbangan bahan selanjutnya :

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperluas pembahasan mengenai pekerjaan oleh para perempuan di Grujungan kidul untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

2. Untuk para perempuan di desa Grujugan kidul ini yang ikut serta dalam menambah pendapatan keluarga hendaknya selalu memperhatikan kewajibannya sebagai perempuan serta memperhatikan kesehatannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Sri. 1991. *Ekonomi mikro*. Jakarta: Yogyakarta.
- Almaida, Puji. 2020. "Strategi Mempertahankan Usaha Bandeng Resto Rasa Pak Kumis" Skripsi: Fakultas Ekonomi Makasar.
- Alvi Saputra, Muhammad. 2019. "Eksistensi UMKM Pada Era Peace". Skripsi: Fakultas Ekonomi Makasar.
- Assaoury. 2001. *Manajemen Produksi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astilah, 2020. "Eksistensi Usaha Pengrajin Batu Gunung dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa". Skripsi: Iain Parepare.
- Cahyaningrum, Titi. 2020. "Eksistensi Usaha Pom Bensin Botol Ditengah Maraknya Pom Bensin Mini Dikelurahan Sekaran Gunung Pati Semarang". Skripsi: Fakultas Ekonomi Semarang.
- Djohodipuro, Marusi. 1994. *Pengantar Ekonomi Untuk Perencanaan*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-press).
- Hadi, Irfan Arifianto. 2020. "Eksistensi Komunitas Waroeng Keroncong Dikota Semarang". Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Hermanto, Dede. 2018. "Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji pada PT.Nusantara Tropical Farm (NTF) terhadap Pendapatan Keluarga di Kabupaten Lampung Timur". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media ekonomi* No.2
- Marbun, Bn. *Kamus Manajemen*. 2003. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Milles. B, Mattew dan A.michael Hubberman. 2014. *Analisis Data Dan Kualitatif Terj Tjetjep Roehendi Rohim*. Jakarta: UI Press.
- Moloeng, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mufid, Muhammad. 2015. *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Muhlis, Ahmad. 2020. "Eksistensi Tarian Lulo Di Kecamatan Pakue Kabupaten Sulawesi Tenggara". Skripsi,: IAIN Parepare.
- Nisa, Zahroton. 2020. "Eksistensi Pedangang Pasar Tradisional Mleto Kelurahan Klampis Tindakan". Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Nurmaningsih. 2020. "Eksistensi Budaya Campur Kaneve(Pertukaran Seperangkat Pakaian Bayi) Di Masyarakat Desa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima", Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurwino. 2011. "Pembangunan ekonomi dalam konsep pembangunan berkelanjutan" .<https://bappeda.bulelengkab.go.id/informan/detail/artikel>
- Penyusun, Tim. 2020. Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Jember: IAIN Jember.
- Penyusun, Tim. 2020. Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Jember: IAIN Jember.
- Rahardjha. Prathama dan Mandala Manurun. 2006. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahman, afzalur. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.
- Rianto dan Amalia. 2010. *Teori Mikro Ekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Romaito, Gesty. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi". *Jurnal Fekon* Vol 4.No 1.
- Sayrani, Meidy. 2019. "Strategi Mempertahankan Eksistensi Rumah Maksa Tradisional Dalam Menghadapi Masuknya Rumah Makan Modern" Skripsi: Universitas Sumatera Utara.
- Soeharmo. 2007. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Soeranto, dan Joso Hardjono. *Ekonomi Produksi*
- Suchayono, Budi dan Yan Sumaryana. 1999. *Sosiologi Wanita*.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujogyo, Pudjiwati. 1998 *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: Rajawali.
- Umi chulsum. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Wahyu ,Muh. 2020. "Eksistensi Nilai-Nilai Kebudayaan (Studi Fenomena Masyarakat Palau Barang Lompo Makasar)" Skripsi: Universitas Makasar.

SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Sri Indah Sari
NIM : E20182007
Jurusan : Ekonomi Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah
Lembaga : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Eksistensi produksi tusuk sata sebagai penopang hidup perempuan di desa Grujungan Kidul Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso” adalah benar-benar karya asli tulisan saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Dian Sri Indah Sari
E20182007

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Eksistensi produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan di desa Grujugan Kidul Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso	<ul style="list-style-type: none"> • Eksistensi • Produksi • Pendapatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian eksistensi 1. Pengertian produksi 2. Faktor-faktor produksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksistensi menurut para ahli 1. Produksi menurut para ahli 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Para perempuan pembuat tusuk sate 2. Dokumentasi 3. kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Jenis penelitian deskriptif. 3. Lokasi penelitian di desa Grujugan Kidul Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso 4. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik <i>purposive</i>. 5. Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis menggunakan model <i>Miles and huberman</i> 7. Keabsahan menggunakan data teknik triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana eksistensi produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan di desa Grujugan Kidul? 2. Apa saja faktor penghambat bagi para perempuan di desa Grujugan Kidul sebagai produsen tusuk sate dalam menopang hidup?.

QIC

PEDOMAN PENELITIAN

A. Fokus observasi

1. Bagaimana eksistensi produksi tusuk sate sebagai penopang hidup perempuan di desa Grujugan Kidul?
2. Apa saja faktor penghambat bagi para perempuan di desa Grujugan Kidul sebagai produsen tusuk sate dalam menopang hidup?.

B. Pedoman wawancara

1. Berapa lama bekerja tusuk sate?
2. Apa alasan melakukan usaha tusuk sate?
3. Berapa penghasilan dalam melakukan usaha tusuk sate?
4. Apakah suami juga melakukan usaha tusuk sate ini?
5. Apakah dengan adanya usaha tusuk sate ini dapat menopang hidup para perempuan ?
6. Apa saja faktor penghambat dalam melakukan usaha tusuk sate ini?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	PARAF
1	kamis/20 Oktober 2022	Pengajuan Surat izin Penelitian	Bpk. Andi Rahmad Hidayat	
2	Senin/24 Oktober 2022	Izin RT	Bpk Imam	
3	Kamis/27 Oktober 2022	Wawancara	Ibu Munir	
4	Rabu/2 November 2022	Wawancara	Ibu Sofi	
5	Senin/26 November 2022	Wawancara	Ibu Nur	
6	Senin / 30 Januari 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Para Perempuan Pembuat Tusuk Sate	
7	Rabu/8 Maret 2023	Permohonan surat Selesai Penelitian	Bpk Tofan Firdaus	

Peneliti



DIAN SRI INDAH SARI

Bondowoso, 8 Maret 2023
Kepala Desa Grujugan Kidul



TOFAN FIRDAUS, SH



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
KECAMATAN GRUJUGAN
KANTOR KEPALA DESA GRUJUGAN KIDUL
Jalan Raya Tamanan Desa Grujugan Kidul No. 10 Kode Pos 68261

SURAT KETERANGAN

Nomor : 411/192/430.11.6.10/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kami .Kepala Desa Grujugan Kidul Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : **DIAN SRI INDAH SARI**
Tempat/ Tanggal Lahir : **Bondowoso, 18 Juni 1999**
Jenis Kelamin : **Perempuan**
NIM : **E20182007**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq
Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**

Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian (Research) Di Desa Grujugan Kidul RT 14 RW 02 Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Terhitung Tanggal 20 Oktober 2022 s/d 8 Maret 2023 Guna Penulisan Skripsi Dengan Judul **"EKSISTENSI PRODUKSI TUSUK SATE SEBAGAI PENOPANG HIDUP PEREMPUAN DI DESA GRUJUGAN KIDUL KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO"**

Demikian Surat Keterangan ini Dibuat Dengan Sebenarnya dan untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Grujugan, 8 Maret 2023
Kepala Desa Grujugan Kidul

TOEAN FIRDAUS, SH



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
KECAMATAN GRUJUGAN
DESA GRUJUGAN KIDUL

Jalan Raya Tamanan Desa Grujugan Kidul No. 10 Kode Pos 68261

Grujugan, 24 Oktober 2022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074 / 1436 / 430.11.6.10 / 2022

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Nomor B-1113/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2022, Hal Permohonan Ijin Penelitian, Tertanggal 17 Oktober 2022, maka kepala desa Grujugan Kidul menerangkan Nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama : **DIAN SRI INDAH SARI**
NIM : E20182007
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Nama mahasiswa yang telah dijelaskan diatas, Kepala Desa Grujugan Kidul Mengizinkan Dian Sri Indah Sari Melakukan Penelitian Di Desa Grujugan Kidul

Demikian surat keterangan ini kami dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala Desa Grujugan Kidul


TOFAN FIRDAUS, SH

DOKUMENTASI



Dokumentasi : Proses penyerutan bambu untuk pembuatan tusuk sate



Dokumentasi : Kegiatan wawancara dalam mengumpulkan data penelitian



Dokumentasi : Proses penjemuran serutan tusuk sate



Dokumentasi : Hasil tusuk sate yang siap di kemas

BIODATA PENULIS



Nama : Dian Sri Indah Sari

Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 18 Juni 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Kejawan RT. 25 RW 05 Kecamatan
Grujagan Kabupaten Bondowoso

Agama : Islam

No. Hp : 085641762375

E-mail : diansriindahsari2020@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. Tahun 2003-2006 : TK Nurul Hasan
2. Tahun 2006-2012 : MI Nurul Hasan
3. Tahun 2012-2015 : SMP Nurul Khalil
4. Tahun 2015-2018 : MAN Bondowoso
5. Tahun 2018-2023 : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Pengalaman organisasi :

1. Kader IKMPB